



**PENGARUH MINAT MAHASISWA
JURUSAN DAKWAH UNTUK BERPROFESI SEBAGAI
DA'I TERHADAP NILAI MATAKULIAH ILMU-ILMU DAKWAH**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Untuk
Mencapai Gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I)
Dalam Ilmu Dakwah**

OLEH

Ikhsan Habibi Hasibuan
NIM. 07 110 158



**JURUSAN DAKWAH
PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2012**



**PENGARUH MINAT MAHASISWA JURUSAN DAKWAH
UNTUK BERPROFESI SEBAGAI DA'I TERHADAP NILAI MATAKULIAH
ILMU-ILMU DAKWAH**

SKRIPSI

**Diajukan Dalam Rangka Melengkapi Tugas-tugas
dan Memenuhi Syarat-syarat untuk Mencapai
Gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I)**

Oleh :

IKHSAN HABIBI HASIBUAN
Nim. 07 110 158

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM

PEMBIMBING I

FAUZIAH NASUTION, M.Ag
Nip. 19730617 200003 2 013

PEMBIMBING II

Drs. AGUS SALIM LUBIS, M.Ag
Nip. 19630821 199303 1 003

**JURUSAN DAKWAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2012**



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PADANGSIDIMPUAN
JURUSAN DAKWAH

Jl. Imam Bonjol Km. 4,5 Sihitang, Telp.(0634) 22080 fax (0634) 24022 Padangsidimpuan

Hal : Skripsi a.n
IKHSAN HABIBI HSB Padangsidimpuan, 8 Juni 2012
Lampiran : 5 (lima) Examplar Kepada Yth:
Bapak Ketua STAIN
Padangsidimpuan
Di _
Padangsidimpuan

Assalamu`alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Ikhsan Habibi Hsb** yang berjudul : “**PENGARUH MINAT MAHASISWA JURUSAN DAKWAH UNTUK BERPROFESI SEBAGAI DA'I TERHADAP NILAI MATAKULIAH ILMU-ILMU DAKWAH**”, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat memenuhi syarat guna mencapai gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I) dalam Ilmu Dakwah STAIN Padangsidimpuan. Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang Munaqosah.

Wassalamu`alaikum Wr.Wb

PEMBIMBING I

Fauziah Nasution, M.Ag

NIP. 19730617 200003 2 013

PEMBIMBING II

Drs. Agus Salim Lubis, M.Ag

NIP. 19630821 199303 1 003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : IKHSAN HABIBI HASIBUAN
NIM : 08 110 158
JURUSAN / PRODI : Dakwah/KPI
SKRIPSI BERJUDUL : **“Pengaruh Minat Mahasiswa Jurusan Dakwah untuk Berprofesi Sebagai Da’i Terhadap Nilai Matakuliah Ilmu-ilmu Dakwah”**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 01 Juni 2012

Saya yang menyatakan



Ikhsan Habibi Hasibuan
NIM. 07 110 158



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PADANGSIDIMPUAN**

**DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH SARJANA**

Nama : IKHSAN HABIBI HASIBUAN
NIM : 07 110 158
SKRIPSI BERJUDUL : **“PENGARUH MINAT MAHASISWA JURUSAN
DAKWAH UNTUK BERPROFESI SEBAGAI DA’I
TERHADAP NILAI MATAKULIAH ILMU-ILMU
DAKWAH”**

Ketua : H. Ali Anas Nasution, M.A
Sekretaris : Drs. Agus Salim Lubis, M.Ag
Anggota : 1. H. Ali Anas Nasution, M.A
2. Drs. Agus Salim Lubis, M.Ag
3. M. Amin, M.Ag
4. M. Rafiq, M.A

Diuji di Padangsidimpuan pada tanggal : 18 Juni 2012

Pukul : 14.00 Wib s/d Selesai

Hasil/ Nilai : 65

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.2

Predikat : Cukup/ Baik/ Amat Baik/ Cum Laude*)

*) Coret yang tidak perlu



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

PENGESAHAN

**SKRIPSI BERJUDUL : "PENGARUH MINAT MAHASISWA JURUSAN
DAKWAH UNTUK BERPROFESI SEBAGAI DA'I
TERHADAP NILAI MATAKULIAH ILMU-ILMU
DAKWAH"**

Ditulis Oleh : **IKHSAN HABIBI HASIBUAN**
NIM : **07 110 158**

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I)

Padangsidimpuan, 01 Juni 2012
Ketua



DR. H. IBRAHIM SIREGAR, MCL
NIP. 19680704 200003 1 003

ABSTRAK

Nama : Ikhsan Habibi
Nim : 07 110 158
Judul : Pengaruh Minat Mahasiswa Jurusan Dakwah untuk Berprofesi
Sebagai Da'i Terhadap Nilai Matakuliah Ilmu-ilmu Dakwah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah minat Mahasiswa Jurusan dakwah untuk berprofesi sebagai da'I, bagaimana keadaan nilai mata kuliah ilmu-ilmu dakwah mahasiswa Jurusan Dakwah dan bagaimanakah pengaruh minat mahasiswa Jurusan Dakwah untuk berprofesi sebagai da'i terhadap nilai mata kuliah ilmu-ilmu dakwah.

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah, untuk mengetahui minat mahasiswa Jurusan Dakwah untuk berprofesi sebagai da'I, untuk mengetahui keadaan nilai mata kuliah ilmu-ilmu dakwah mahasiswa Jurusan Dakwah, dan untuk mengetahui pengaruh minat mahasiswa Jurusan Dakwah untuk berprofesi sebagai da'i terhadap nilai mata kuliah ilmu-ilmu dakwah.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa STAIN Padangsidempuan Jurusan Dakwah mulai dari semester VI sampai semester VIII berjumlah 38 orang. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket kemudian analisis data dilaksanakan secara statistik dengan menggunakan rumus korelasi product moment.

Penelitian yang dilaksanakan diperoleh hasil bahwa ada hubungan yang signifikan antara minat mahasiswa Jurusan Dakwah untuk berprofesi sebagai da'I terhadap nilai matakuliah ilmu-ilmu dakwah, yaitu ditemukan angka korelasi sebesar 2,2958 yang menunjukkan hubungan kedua variabel sangat kuat.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah, kesehatan, dan kesempatan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini. Shalawat dan salam kepada nabi Muhammad saw, yang telah membawa petunjuk dan hidayah untuk ummatnya manusia.

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Minat Mahasiswa Jurusan Dakwah untuk Berprofesi Sebagai Da’i Terhadap Nilai Matakuliah Ilmu-ilmu Dakwah” disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I) dalam ilmu Dakwah.

Selama penulisan skripsi ini, penulis banyak menemukan kesulitan dan rintangan karena keterbatasan kemampuan penulis. Namun berkat bimbingan orang tua dan arahan dosen pembimbing, serta bantuan dan motivasi semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan. Maka penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Pembimbing I Fauziah Nasution, M.Ag dan Bapak Pembimbing II Drs. Agus Salim Lubis, M.Ag yang telah memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Ketua STAIN Padangsidimpuan, Pembantu Ketua I, II, dan III. Ibu Ketua Jurusan Dakwah, bapak dan ibu Dosen dan seluruh civitas akademika STAIN Padangsidimpuan yang telah banyak membantu penulisan skripsi ini.

3. Ayahanda (Dahlan Hasibuan) dan ibunda (Nur Ita Harahap), yang telah berjasa mengasuh dan mendidik penulis yang tidak mengenal lelah dan selalu sabar memotivasi penulis.
4. Sahabat dan teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, yang telah memberikan bantuan moril dan material kepada penulis selama penulisan skripsi ini.

Dengan memohon rahmat dan ridho Allah semoga pihak-pihak yang penulis sebutkan di atas selalu dalam lindungan dan petunjuk Allah SWT. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini.

Padangsidempuan, 01 Juni 2012

Penulis,



IKHSAN HABIBI HASIBUAN

NIM. 07 110 158

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	
HALAMAN PERNYATAAN PEMBIMBING	
PERNYATAAN KEASLIAN SIKRIPSI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN KETUA STAIN	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Devenisi Operasional Variabel	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Kegunaan Penelitian	7
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS.....	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Pengertian Minat.....	10
2. Da'i Sebagai Sebuah Profesi.....	14
3. Ilmu-ilmu Dakwah	17
B. Kerangka Berpikir.....	29
C. Hipotesis	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Metode Penelitian	31
1. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
2. Jenis Metode dan Pendekatan Penelitian	31
3. Populasi dan Sampel Penelitian	32
4. Jenis data.....	33
5. Instrumen Pengumpulan Data.....	33
6. Pengolahan dan Analisis Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN	37
A. Deskripsi Data.....	37
1. Minat mahasiswa Jurusan Dakwah berprofesi sebagai da'I	37
2. Nilai matakuliah ilmu-ilmu dakwah	48
3. Penaruh Minat mahasiswa Jurusan Dakwah berprofesi sebagai da'I terhadap Nilai matakuliah ilmu-ilmu dakwah	53
B. Diskusi Hasil Penelitian.....	56
C. Keterbatasan Penelitian.....	57
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran-saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1	: Standar Penilaian	35
Tabel 2	: MinaT mahasiswa Jurusan Dakwah untuk berprofesi sebagai da'i	38
Tabel 3	: Keaktifan responden dalam mengikuti kegiatan dakwah	39
Tabel 4	: Mahasiswa yang memiliki jadwal berdakwah	40
Tabel 5	: Perhatian mahasiswa terhadap acara dakwah di radio	41
Tabel 6	: Perhatian mahasiswa terhadap acara dakwah di televisi	42
Tabel 7	: Perasaan responden mengikuti matakuliah ilmu-ilmu dakwah	43
Tabel 8	: Responden yang sering berdakwah.....	44
Tabel 9	: Responden yang berminat untuk berprofesi sebagai da'i dan pengaruhnya terhadap prestasi matakuliah ilmu-ilmu dakwah.....	45
Tabel 10	: Mahasiswa yang meningkatkan pengetahuan materi dakwah	46
Tabel 11	: Mahasiswa yang meningkatkan pengetahuan metode dakwah.....	47
Tabel 12	: Nilai responden dalam bidang Psikologi Dakwah	49
Tabel 13	: Nilai responden dalam bidang Ilmu Dakwah	50
Tabel 14	: Nilai responden dalam bidang Sejarah Dakwah	51
Tabel 15	: Nilai responden dalam bidang Filsafat Dakwah	52
Tabel 16	: Perhitungan korelasi product moment Pengaruh Minat Mahasiswa Jurusan Dakwah Untuk Berprofesi Sebagai Da'i Terhadap Nilai Matakuliah Ilmu-Ilmu Dakwah	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama dakwah yaitu agama yang mengajak dan memerintahkan umatnya untuk selalu menyebarkan dan menyiarkan ajaran Islam kepada seluruh umat manusia. Keharusan tetap berlangsungnya dakwah Islamiyah di tengah-tengah masyarakat itu sendiri, merupakan realisasi dari salah satu fungsi hidup setiap muslim, yaitu sebagai penerus risalah Nabi Muhammad saw, untuk menyeru dan mengajak manusia menuju jalan Allah, jalan keselamatan dunia akhirat.¹

Disamping fungsi hidup sebagai khalifah di muka bumi ini, Keharusan tetap berlangsungnya dakwah Islamiyah yang merupakan tugas sebagai muslim sudah tercantum dalam kitab suci al-Qur'an, surat al- Imran ayat 104 :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

*Artinya: dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung.*²

¹ Abd. Rosyad Shaleh, *Managemen Dakwah Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1987), hlm. 1

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Tangerang: Kalim, 2011), hlm. 33

Dalam melaksanakan tugas untuk mengajak manusia ke jalan Allah, tidaklah semudah membalikkan telapak tangan, seringkali jalan yang ditempuh tidak mulus, dan selalu menemui hambatan dan rintangan. Untuk itu dalam melaksanakan dakwah Islamiyah, diperlukan adanya siasat cermat dan strategi dakwah yang jitu, diantaranya dengan memahami kondisi *mad'u* yang dihadapi, dengan begitu dakwah yang kita sampaikan akan mudah diterima oleh *mad'u*. Untuk menunjang keberhasilan dakwah, perlu diusahakan usaha-usaha yang cepat dan konkrit, baik dalam bentuk metode atau alat yang akan dipakai untuk berdakwah.

Masalah dakwah dalam Islam sama umurnya dengan Islam sebagai agama Allah Swt. Agama Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad Saw, pada dasarnya disebarluaskan dengan jalan dakwah. Dakwah ini dilaksanakan Nabi dengan cara lemah lembut. Melalui dakwah kepada orang-orang Arab Jahiliah diharapkan secara sukarela menjadi seorang muslim. Menjadi seorang muslim hendaknya didasarkan kepada penerimaan dan kesadaran, bukan dengan paksaan atau tekanan.

Dakwah merupakan suatu kegiatan yang pasti ada dalam kehidupan umat beragama. Dalam ajaran agama Islam, ia merupakan suatu kewajiban yang dibebankan kepada pemeluknya. Dengan demikian, dakwah bukanlah semata-mata timbul dari pribadi atau golongan, walaupun setidaknya harus ada golongan yang melaksanakannya. Hal ini sesuai dengan firman Allah yang berbunyi sebagai berikut :

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ
وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

Artinya: “kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.” (Ali Imran, 110).³

Dalam berdakwah kemampuan dan metode harus dikerahkan. Sesuai dengan potensi diri yang dimiliki, sehingga misi dakwah tersebut dapat mencapai tujuan secara maksimal. Firman Allah SWT:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ
رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: “serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”. (An-Nahal, 125).⁴

Ajaran Islam secara keseluruhan meresapi kehidupan manusia sehingga mampu memecahkan segala masalah kehidupannya, pemenuhan kebutuhannya

³ Ibid., hlm. 65

⁴ Ibid., hlm. 272

yang sesuai dengan ridha Allah SWT. Dengan demikian, dakwah dipandang sebagai proses pendidikan individu dan masyarakat sekaligus proses pembangunan.

Saat ini da'i sudah merupakan sebuah profesi. Hal ini dapat dilihat dari fenomena yang sehari-hari dinikmati oleh publik Islam dengan merebaknya aktivitas dakwah Islam. Dakwah tidak lagi hanya berada ditempat-tempat konvensional seperti masjid, pesantren dan majelis taklim. Dakwah kini bahkan sudah berada di hotel-hotel, rumah sakit, radio, televisi, bahkan melalui media internet dan menjamur di kantor-kantor pemerintah maupun swasta.

Demikian juga halnya dengan ilmu-ilmu dakwah yang sudah banyak dipelajari di Universitas-Universitas Islam, di antaranya adalah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan yang memiliki tiga jurusan, salah-satunya adalah jurusan Dakwah yang bertujuan untuk menunjang kemampuan seseorang berprofesi sebagai da'i. Biasanya orang yang memiliki minat besar untuk berprofesi sebagai da'i sudah seyogianya menyukai dan menekuni matakuliah ilmu-ilmu dakwah, serta memiliki nilai yang tinggi di bidang itu. namun kenyataanya ada juga sebagian mahasiswa yang memiliki minat untuk berprofesi sebagai da'i akan tetapi nilai matakuliah ilmu dakwahnya rendah.

Hal di atas dipandang kurang baik, karena selayaknya seseorang yang akan menjadi da'i menguasai konsep-konsep tentang dakwah. Orang-orang yang telah menguasai ilmu-ilmu dakwah secara baik banyak yang tidak dapat

berdakwah secara baik dan benar, terlebih-lebih bila tidak menguasai ilmu-ilmu dakwah, maka dapat diasumsikan tidak dapat berdakwah.

Permasalahan di atas hanyalah sebagian fakta yang terjadi saat ini dalam proses perkuliahan, dan amat menarik untuk dikaji dan diteliti menjadi suatu penelitian ilmiah. Untuk itu penulis ingin mengadakan sebuah penelitian yang diberi judul **“Pengaruh Minat Mahasiswa Jurusan Dakwah untuk Berprofesi Sebagai Da’i Terhadap Nilai Matakuliah Ilmu-ilmu Dakwah”**.

B. Devenisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini, maka penulis membatasi istilah dalam judul sebagai berikut:

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.⁵
2. Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah; keinginan.⁶
3. Profesi adalah bidang pekerjaan yang dilandasi pendidikan keahlian (keterampilan, kejuruan, dsb) tertentu.⁷

747

⁵ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ed. III, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hlm.

⁶ *Ibid.*, hlm. 656

⁷ *Ibid.*, hlm. 789

4. Da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan, tulisan maupun perbuatan yang dilakukan baik secara individu, kelompok, atau lewat organisasi/lembaga.⁸
5. Ilmu-ilmu dakwah adalah ilmu yang mempelajari proses penyampaian ajaran Islam kepada umat. Ilmu pengetahuan yang berisi cara-cara dan tuntunan tentang bagaimana seharusnya menarik perhatian manusia untuk menganut, melaksanakan, ideologi, pendapat, pekerjaan tertentu.⁹ Adapun ilmu-ilmu dakwah yang dimaksud adalah:
 - a. Psikologi Dakwah
 - b. Ilmu Dakwah
 - c. Filsafat Dakwah
 - d. Sejarah Dakwah

Jadi, deskriptif judul ini adalah sesuatu yang timbul dari kecenderungan hati yang tinggi mahasiswa Jurusan Dakwah untuk membidangi keterampilan sebagai pelaksana dakwah terhadap nilai matakuliah dalam rumpun ilmu dakwah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana minat mahasiswa jurusan dakwah untuk berprofesi sebagai da'i?

⁸ M. Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 21

⁹ Toha Yahya Umar, *Ilmu Dakwah* Cet. iv (Jakarta: Widjaya, 1985), hlm. 1

2. Bagaimana keadaan nilai mata kuliah ilmu-ilmu dakwah mahasiswa jurusan dakwah?
3. Bagaimana pengaruh minat mahasiswa jurusan dakwah untuk berprofesi sebagai da'i terhadap nilai mata kuliah ilmu-ilmu dakwah?

D. Tujuan Penelitian

Dari pokok masalah yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui minat mahasiswa jurusan dakwah untuk berprofesi sebagai da'i.
2. Untuk mengetahui keadaan nilai mata kuliah ilmu-ilmu dakwah mahasiswa jurusan dakwah.
3. Untuk mengetahui pengaruh minat mahasiswa jurusan dakwah untuk berprofesi sebagai da'i terhadap nilai mata kuliah ilmu-ilmu dakwah.

E. Kegunaan Penelitian

Dengan selesainya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat antara lain sebagai berikut:

1. Untuk menjadi bahan masukan pada STAIN Padangsidimpuan khususnya Jurusan Dakwah Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam sebagai peningkatan mutu pembelajaran matakuliah ilmu-ilmu dakwah dalam hal menunjang kemampuan seseorang berprofesi sebagai da'i.

2. Sebagai bahan masukan terhadap mahasiswa jurusan dakwah STAIN Padangsidimpuan dalam hal meningkatkan nilai matakuliah ilmu-ilmu dakwah.
3. Menambah wawasan pengetahuan khususnya penulis dan para pembacanya dalam mata kuliah ilmu-ilmu dakwah.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca untuk memahami isi skripsi ini, maka penulis berusaha menyusun skripsi ini secara sistematis dalam lima bab. Keseluruhan bab merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dan saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Sistematika yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang terdiri dari Latar belakang masalah, Definisi operasional variabel, Rumusan masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan penelitian, sistematika pembahasan.

Pada Bab II dibahas Kajian teoritis yang terdiri kerangka teori yaitu pengertian minat, da'i sebagai sebuah profesi, ilmu-ilmu dakwah, kerangka berpikir dan hipotesis.

Bab III adalah metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis metode dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis data, instrument pengumpulan data, pengelolaan analisis data.

Bab VI adalah tentang hasil penelitian antarlain: deskripsi data yang terdiri dari minat mahasiswa jurusan dakwah untuk berprofesi sebagai da'i, Nilai matakuliah ilmu-ilmu dakwah, pengaruh minat mahasiswa jurusan dakwah untuk berprofesi sebagai da'i terhadap nilai matakuliah ilmu-ilmu dakwah, Diskusi Hasil Penelitian, Pengujian Hipotesis, Keterbatasan Penelitian.

Bab VI adalah penutup yang berisikan kesimpulan, dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teoritis

1. Pengertian Minat

Secara bahasa minat berarti “kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.”¹ Minat merupakan sifat yang menetap pada diri seseorang. Minat besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan seseorang sebab dengan minat ia akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu. Secara istilah telah banyak dikemukakan oleh para ahli, di antaranya yang dikemukakan oleh Hilgard yang dikutip oleh Slameto menyatakan “*Interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity and content.*” (Minat atau melakukan kecenderungan untuk memperhatikan menghiraukan akhir menikmati aktivitas beberapa dan isi.²

Sardiman A. M. berpendapat bahwa “minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-

¹ Tim Penyusun Kamus Pusat Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm. 583

² Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 57

kebutuhannya sendiri.”³ Kemudian I. L. Pasaribu dan Simanjuntak mengartikan minat sebagai “suatu motif yang menyebabkan individu berhubungan secara aktif dengan sesuatu yang menariknya.”⁴ Selanjutnya Zakiah Daradjat, dkk., mengartikan minat adalah “kecenderungan jiwa yang tetap ke jurusan sesuatu hal yang berharga bagi orang.”⁵

Dari beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli seperti yang dikutip di atas dapat disimpulkan bahwa, minat adalah kecenderungan seseorang terhadap obyek atau sesuatu kegiatan yang digemari yang disertai dengan perasaan senang, adanya perhatian, dan keaktifan berbuat.

Ada beberapa indikator minat yang dapat dikenali atau dilihat melalui proses belajar di kelas maupun di rumah, diantaranya:

a. Perasaan senang.

Mahasiswa yang berminat terhadap suatu matakuliah maka ia akan memiliki perasaan senang terhadap matakuliah tersebut. Mahasiswa yang berminat terhadap matakuliah Ilmu-ilmu dakwah, ia akan merasa senang dalam mempelajarinya. Ia akan rajin belajar dan terus mempelajari semua materi yang berhubungan dengan matakuliah Ilmu-ilmu dakwah. Ia mengikuti pelajaran dengan antusias tanpa ada beban paksaan dalam dirinya.

³ Sardiman A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1988), hlm. 76

⁴ I. L. Pasaribu dan Simanjuntak, *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Tarsito, 1983) hlm. 52

⁵ Zakiah Daradjat, dkk., *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Cet.I (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 133

b. Perhatian dalam belajar.

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktifitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian ataupun yang lainnya dengan mengesampingkan hal lain selain dari pada hal itu. Jadi mahasiswa yang memiliki perhatian dalam belajar jiwa dan pikirannya terfokus pada apa yang dipelajarinya.

c. Memiliki pengetahuan yang luas.

Selain dari perasaan senang dan perhatian untuk mengetahui berminat atau tidaknya, seorang mahasiswa terhadap suatu mata kuliah dapat dilihat dari pengetahuan yang dimilikinya. Mahasiswa yang berminat terhadap suatu matakuliah maka ia akan memiliki pengetahuan yang luas tentang matakuliah tersebut. Mahasiswa yang berminat terhadap mata pelajaran ilmu-ilmu dakwah maka pengetahuannya tentang itu akan lebih luas dibanding mahasiswa yang tidak berminat terhadap matakuliah ilmu-ilmu dakwah.

Sebagai salah satu aspek kejiwaan, minat memiliki peranan yang sangat penting dalam setiap sikap dan tingkah laku yang dilakukan oleh seseorang. Minat dapat membuat seseorang memperoleh atau bahkan tetap melakukan sesuatu dengan baik. Dengan adanya minat pada suatu objek tertentu akan membuat seseorang merasa senang dalam melakukan hal tersebut. Minat erat kaitannya dengan perasaan, terutama perasaan senang, karena dapat dikatakan minat itu terjadi karena adanya sikap senang,

seseorang yang berminat kepada sesuatu berarti ia senang kepada sesuatu itu.⁶

Jika seseorang telah memiliki minat terhadap suatu objek tertentu maka ia akan terdorong untuk memperoleh sesuatu yang ia senangi dan terus melakukannya dengan tekun. Minat dapat berpengaruh terhadap kualitas pencapaian hasil yang baik dari setiap kegiatan atau perbuatan yang dilakukan oleh seseorang. Dalam buku psikologi pendidikan diungkapkan bahwa minat berperan sebagai pendorong seseorang “Motivating force” untuk berbuat atau berusaha dalam mencapai sesuatu.⁷

Minat sangat mempengaruhi corak perbuatan manusia yang akan diperlihatkan kepada orang lain, sekalipun seseorang mampu untuk melakukan suatu perbuatan tetapi jika ia tidak memiliki minat terhadap objek yang akan ia lakukan maka ia tidak akan dapat melakukan perbuatan tersebut dengan tekun dan juga tidak akan memperoleh hasil yang baik dari perbuatan yang telah ia lakukan.⁸ Secara sederhana minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu, minat dapat mempengaruhi kualitas hasil pencapaian tujuan perbuatan yang dilakukan oleh seseorang.⁹

⁶ M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, Cet ke 2 (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996), hlm. 85

⁷ M. Alisuf Sabri, *Op.Cit.*, hlm. 124

⁸ Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Jakarta: Pustaka Setia, 2003), hlm. 246

⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2003), hlm. 151

Minat memiliki kaitan yang erat dengan tindakan (pengamalan), perbuatan seseorang sebab minat sangat mempengaruhi corak perbuatan yang ditunjukkan oleh seseorang kepada orang lain. Seseorang tidak dapat melakukan suatu kegiatan atau tindakan dengan tekun dan memperoleh hasil yang baik dari perbuatan yang ia lakukan tanpa adanya minat di dalam dirinya.

Adapun yang dimaksud dengan minat belajar ilmu-ilmu dakwah adalah kecenderungan untuk selalu mengingat dan memperhatikan secara terus menerus terhadap matakuliah ilmu-ilmu dakwah yang disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajarinya serta membuktikannya dalam perubahan tingkahlaku atau sikap yang sifatnya menetap. Dalam hubungannya dengan usaha pembinaan terhadap profesi sebagai da'i maka minat belajar ilmu-ilmu dakwah memiliki peranan yang sangat besar dan urgent sekali, bahkan dapat menentukan keberhasilan yang hendak dicapai.

2. Da'i Sebagai Sebuah Profesi

Pada dasarnya istilah profesionalisme sudah dikenal pada zaman salafus sholih. Istilah profesionalisme bukanlah produk abad modern. Hanya saja urusan seperti ini belum mendapat perhatian yang memadai di kalangan para dai dan pemimpin ummat. Seringkali kita melihat aktifitas keislaman dilakukan secara sambilan. Tanpa mengacu pada proses perencanaan

(planing) yang matang. Pengelolaan dakwah dalam manajemen modern kadang-kadang masih asing dalam kamus kehidupan da'i. Akibatnya, tidak akan tercapai target (hadaf) yang direncanakan, secara optimal

Professional berasal dari kata profesi yang mempunyai makna menunjuk pada suatu pekerjaan atau jabatan yang menuntut keahlian, tanggung jawab, dan kesetiaan pada pekerjaan itu.¹⁰ Adapun kata professional menunjuk pada dua hal yakni orangnya dan penampilan atau kinerja orang tersebut dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya. Dari kata professional kemudian terbentuklah istilah profesionalisme yang memiliki makna menunjuk pada derajat atau tingkat penampilan seseorang sebagai seorang yang professional dalam melaksanakan profesi yang ditekuninya.

Setidaknya-tidaknya ada lima hal suatu pekerjaan dapat dibilang sebagai sebuah profesi:

- a. Adanya pengakuan oleh masyarakat dan pemerintah mengenai bidang layanan tertentu dan hanya dapat dilakukan oleh mereka yang mempunyai keahlian tertentu pula.
- b. Bidang ilmu pengetahuan yang menjadi landasan teknik dan prosedur kerja yang unik yang memiliki karakteristik yang berbeda dengan bidang pekerjaan lainnya.
- c. Memerlukan proses persiapan yang sengaja dan sistematis sebelum orang mengerjakan professional tersebut.

¹⁰ Suparlan, *Guru Sebagai Profesi*, (Bandung: Rineka Cipta, 1987), hlm. 71

- d. Memiliki mekanisme yang diperlukan untuk melakukan seleksi secara efektif. Sehingga hanya mnerekalah yang benar-benar kompetitif diperbolehkan melaksanakan bidang tersebut.
- e. Memiliki organisasi profesi yang dapat melindungi anggotanya, serta berfungsi untuk menyakinkan pihak lain yang terkait bahwa para anggota profesi tersebut dapat menyelenggarakan layanan keahlian yang terbaik.

M. Isa Anshari mengatakan bahwa dakwah adalah menyampaikan seruan Islam, mengajak dan memanggil umat manusia agar menerima dan mempercayai keyakinan dan pandangan hidup Islam.¹¹ Namun kegiatan dakwah bukan hanya mencakup sisi ajakan, tetapi juga dari sisi pelakunya dan pesertanya. Dakwah juga mempunyai metode beragam yang telah digariskan oleh al-Qur'an dan dipraktikkan oleh Rasulullah Saw, yakni *bilhikmah, al-mauizhah hasanah, bil mujadalah billati hiya ahsan*. Interaksi aktif berdasarkan pemahaman yang komprehensif terhadap unsur-unsur dakwah di atas niscaya akan lebih berbeda baik dalam pilihan aktivitas, maupun kepada kemungkinan hasil yang bisa diraih.

Ketika Rasulullah Saw dan para sahabatnya memunculkan masyarakat madani di Madinah adalah suatu keberhasilan, yang merupakan koreksi terhadap masyarakat Yastrib yang jahili, adalah contoh konkret keberhasilan dakwah dalam pengertian yang komprehensif. Semua tidak berlaku begitu saja, melainkan membutuhkan serangkaian perjuangan yang panjang yang

¹¹ M. Isa Anshari, *Mujahid Dakwah*, Cet iv, (Bandung: Diponegoro 1991), hlm. 17

tidak lepas dari apa yang sekarang biasa disebut dengan ‘*amaliah al'idriyyah* (aktivitas menajerial) sebagai usaha mewujudkan tujuan-tujuan dakwah dengan mempergunakan tenaga dan mamfaat sumber-sumber yang ada.

Secara populer, kata profesional dimaknai dengan ahli dan gaji. Suatu pekerjaan bila dilakukan secara profesional, maka pekerjaan itu terlaksana dengan optimal dan maksimal dan dibayar dengan layak. Sebaliknya, bila pekerjaan dilakukan seadanya dan akan dibayar dengan alakadarnya, dan bahkan tidak mendapatkan bayaran samasekali, itu berarti pekerjaan tersebut bukan profesional, tetapi disebut amatir.¹²

Bila kata dakwah dikaitkan dengan kata profesional, maka dapat diperoleh kata *Dakwah Profesional*. Saat ini salah satu fenomena yang sehari-hari dinikmati oleh publik Islam di Indonesia adalah merebaknya aktivitas Islam. Dakwah tidak lagi hanya berada di tempat-tempat konvensional dakwah seperti mesjid, pesantren, dan majelis taklim. Saat ini dakwah sudah berada di hotel-hotel, rumah sakit, radio, televisi dan bahkan melalui media internet dan dapat menjamur di kantor-kantor pemerintah maupun swasta.¹³

3. Ilmu-ilmu Dakwah

Ilmu dakwah belum banyak dirumuskan dalam berbagai literatur yang membahas tetang dakwah. Defenisi yang banyak dijumpai adalah defenisi

¹² H.M Yunan Yusuf , “Manajemen Sebagai Problematika dalam Dakwah” dalam Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. x

¹³ *Ibid.*, hlm. xii

dakwah, akan tetapi bukan ilmu dakwah atau dengan kata lain, defenisi yang banyak itu adalah defenisi dakwah sebagai aktivitas dakwah keagamaan dan bukan ilmu dakwah sebagai ilmu pengetahuan.

Ilmu dakwah adalah ilmu yang mempelajari proses penyampaian ajaran Islam kepada umat, sedangkan ilmu-ilmu dakwah adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari gejala penyampaian agama dan proses keagamaan dalam segala seginya.¹⁴

Toha Yahya Oemar dalam buku Moh. Ali Aziz, memberikan dua macam defenisi ilmu dakwah yaitu : defenisi secara umum dan definisi menurut Islam. Beliau mengatakan ilmu dakwah secara umum adalah suatu ilmu pengetahuan yang memberikan cara-cara dan tuntunan bagaimana seharusnya menarik perhatian manusia untuk menganut, menyetujui, melaksanakan suatu ideologi, pendapat pekerjaan yang tertentu. Adapun defenisi dakwah menurut Islam adalah mengajak manusia dengan cara yang bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan peringatan Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan di akhirat.¹⁵

Defenisi ilmu dakwah di atas lebih tepat sebagai defenisi dakwah sebagai aktifitas keagamaan dan bukannya defenisi dakwah sebagai ilmu. Defenisi yang pertama tadi di atas menekankan keislaman sebagai ciri khas dakwah Islam.

¹⁴ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta Timur: Prenada Media, 2004), hlm. 33

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 34

Dari defenisi yang telah dipaparkan di atas maka ilmu dakwah dapat disimpulkan sebagai berikut: ilmu dakwah adalah ilmu yang membahas tentang bentuk-bentuk penyampaian ajaran Islam kepada seseorang atau sekelompok orang terutama mengenai cara yang seharusnya menarik perhatian manusia agar mereka menerima dengan mengamalkan ajaran Islam secara *kaffah*.

Dakwah merupakan gejala sosial keagamaan yang menarik dan masih memerlukan telaah lebih cermat agar terbuka peluang pemahaman yang mendalam hingga dapat dilihat secara utuh dari tangga filosofik, oleh karena sudah banyak literatur-literatur klasik yang membicarakan masalah dakwah melalui pemahaman teologis-doktriner dan telah besar manfaat yang dapat diraih dan rasakan. Maka di sini akan membicarakan matra baru mengenai dakwah dari analisis ontologi, epistemologi dan aksiologi.

Sebelum lebih jauh membicarakan dakwah dari analisis ontologis, sebaiknya dan sebagaimana lazimnya, dibicarakan lebih dahulu makna ontologi. Van Peursen (1991) menyamakan antara metafisika dan ontologi,¹⁶ Hasan Huwaidi (1983), dalam bukunya konsepsi ontologi Islam mengatakan bahwa; ontologi itu ialah filsafat wujud¹⁷. Menurut Jujun S. Suriasumantri

¹⁶ Van Peursen, C.A, *Terjemahan*, Dick Hartoko, *Orientasi di alam Filsafat*, (Jakarta: Pustaka Utama, 1991), hlm. 54

¹⁷ Hasan Huwaidi, *Konsepsi Ontologi Islam (sebuah Jawaban)*, (Yogyakarta: Hanindita, 1983), hlm. 132

(1996), ontologi membicarakan mengenai hakekat terdalam dari segala sesuatu.¹⁸

Berdasarkan arti ontologi di atas, maka dakwah sesungguhnya merupakan suatu gejala yang konkrit dan ada di tengah-tengah masyarakat dalam bentuk penyampaian pesan *amar ma'ruf nahi munkar* dari da'i kepada mad'u, melalui saluran yang biasanya disebut media, dan menggunakan berbagai macam metode. Oleh karenanya wajar untuk menyelidiki kenyataan dakwah menurut dasarnya yang paling mendalam, paling luas, dan paling padat sebagai sasaran kajian dalam *ontologi dasar dasar filosofi dakwah sebagai disiplin ilmu*.

Sungguh para filsuf terdahulu sudah membicarakan masalah filsafat, hanya saja perhatian mereka tertuju pada persoalan fisik atau dunia pengamatan yang sering berubah dan tidak stabil, oleh karenanya filsafat fisik itu belum mencapai dasar yang mendalam dan memuaskan, sehingga masih diperlukan filsafat yang memiliki derajat lebih tinggi dalam pengetahuan manusia. Suatu filsafat yang menyelidiki pengandaian-pengandaian paling mendalam dan paling akhir dalam pengetahuan insaniah.

Aristoteles pernah bersama-sama dengan Plato mencari hakekat kenyataan terdalam yang mengatasi dunia fisik yang empiris (*ta hyper ta*

¹⁸ Jujun S. Suriasumantri, *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996), hlm. 67

physika) dan yang membelakangi dunia fisik (*ta meta ta physika*) sehingga dunia ini dimungkinkan.¹⁹

Dalam pemikiran Plato, bahwa hanya dunia yang bukan fisik (*ta paradeig-mata*, atau dunia ide-ide) itulah yang mempunyai kenyataan yang sungguh-sungguh (*oontos on*), sedangkan dunia fisik hanyalah bayangan dari dunia ide-ide. Dalam pengertian ini; bahwa yang disebut dakwah dalam pemikiran Plato adalah ide mengenai dakwah, atau konsep mengenai dakwah, atau lebih jelasnya gambaran apa yang ada dalam pikiran mengenai dakwah; itulah yang sungguh-sungguh ada. Adapun realitas dakwah yang beragam; seperti *kutbah*, ceramah agama, *tahlilan*, *Yasinan*, *Istightsahan* dan seterusnya dianggap oleh Plato sebagai dunia bayangan atau dunia tiruan dari dunia konseptual mengenai dakwah.

Dakwah dalam arti konsep pemahaman dan pengertian yang tergambar dalam pikiran; itulah yang oleh Plato disebut sebagai dakwah kesatuan. Ia tetap, tidak berubah-ubah. Sementara aktifitas dakwah yang banyak dan beragam itu disebutnya sebagai dakwah kebanyakan. Di antara dakwah kesatuan dan dakwah kebanyakan terpisah sama sekali. Artinya konsepsi tentang dakwah dan aktifitas dakwah itu suatu dunia yang sama sekali berbeda. Konsepsi tentang dakwah adalah hal yang tidak kasat mata, ada dalam pikiran kita karena ia konsep. Sementara aktifitas dakwah itu; indrawi, partikular, dan individual.

¹⁹ Anton Bakker, *Ontologi Metafisika Umum*, (Yogyakarta: Kanisius, 1992), hlm. 129

Aristoteles melihat secara berbeda dengan Plato sebagai sahabat sekaligus gurunya, bahwa baik dunia ide ide, maupun dunia fisik; yakni ide dakwah maupun dakwah yang indrawi, partikular, dan individual, sama-sama memiliki kenyataan yang sungguh-sungguh, itulah makanya Aristoteles tidak lagi tertarik baik dengan *ta meta ta physika* maupun *ta hyper ta physika*.

Ia mengalihkan perhatiannya pada *ta hyper-physika* atau *ta physika* yang dianggapnya memiliki cakupan yang lebih luas, dan mengusulkannya untuk membangun ilmu baru dengan nama *ta meta ta physika*. Nama '*metafisika*', tidak pernah digunakan oleh Aristoteles, adalah Andronikos dari Rodos yang memopulerkannya sekitar tahun 70 SM yang menyusun karya-karya Aristoteles mengenai inti kenyataan ini sesudah fisika.

Dengan demikian, maka metafisika dakwah itu tidak menunjukkan bidang *ekstensif* dakwah, atau obyek material dakwah, atau bidang tertentu dalam dakwah, tetapi mengenai suatu inti yang termuat dalam kenyataan dakwah, yaitu unsur formal dakwah. Inti dakwah itu hanya tersentuh oleh penelitian yang paling fundamental, *nivo* pemikiran, yang merupakan refleksi filosofis mengenai kenyataan dakwah yang secara mutlak paling fundamental dan paling ultima bagi dakwah. Dasar-dasar ilmu dakwah diangkat dan bentangkan dari sini.

Adapun epistemology merupakan cabang Filsafat setelah ontologi. Epistemologi merupakan operator yang mengkoordinasikan system berfikir, memberikan orientasi dan peta dalam memahami serta melihat semua

kenyataan “yang mungkin” sejalan dengan prinsip metafisika yang di anutnya. Dengan itu sebuah realita menjadi dasar kegiatan keilmuan. Islam sebagai ajaran, menyatakan bahwa ajaran yang terkandung dalam pedoman kitab suci (Al-Qur’an) merupakan pedoman yang Universal dan komprehensif bagi manusia.

Hal tersebut menyatakan bahwa ajaran Islam mempunyai kemandirian yang solid mengenai metodologi, akan tetapi tergantung dengan umat Islam menafsirkan wahyu dari Tuhan ke dalam dunia kehidupan yang empirik.

Kemudian landasan aksiologi ilmu dakwah Menurut Sambas yang dikutip oleh Uyoh Sadulloh dalam buku Pengantar Filsafat Pendidikan adalah:

- a. Mentransformasikan dan menjadi manhaj (kaifiyah) mewujudkan ajaran islam menjadi tatanan Khoirul-Ummah.
- b. Mentransformasikan iman menjadi amal sholeh jamaah.
- c. Membangun dan mengembalikan tujaun hidup manusia, meneguhkan fungsi khilafah manusia menurut Al-Qur’an dan sunnah, oleh karena itu, ilmu dakwah dapat dipandang sebagai perjuangan bagi ummat Islam dan ilmu rekayasa masa depan umat dan peradaban Islam.²⁰

Dalam dimensi aksiologis dakwah ada tiga hal yang harus dicermati dan ketiganya akan mengandung konsekuensi yang berbeda.

²⁰ Uyoh Sadulloh, *Pengantar Filsafat Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 32

1. Perlu dijernihkan terlebih dahulu pemahaman dakwah sebagai ilmu pengetahuan atau sebagai objek kajian atau bahkan sebuah aktivitas konkrit.
2. Kesadaran akan pluralitas sebagai keniscayaan, yang meliputi:
 - a. Perbedaan kebudayaan antara wilayah tertentu dengan yang lain, kurun waktu tertentu dan kurun waktu yang lain. Kondisi sosial-ekonomi tertentu dan kondisi yang lain. Histories tertentu dan histories yang lain.
 - b. Adanya realitas bahwa di luar Islam ada komunitas lain seperti ahli kitab, orang musyrik dan orang kafir, yang dapat dilindungi (Dzimmi) atau diperangi tergantung kondisi yang ada.
 - c. Dakwah sebagai panggilan, ajakan dan komunikasi harus merupakan dialog bukan monolog. Keterbukaan menjadi syarat mutlak, kesediaan untuk selalu diuji dan beradu argumen adalah syarat aksiologis yang harus ada dalam setiap upaya menyampaikan nilai kebenaran.

Aksiologi membahas tentang manfaat yang diperoleh manusia dari pengetahuan yang didapatkannya. Aksiologi ilmu terdiri dari nilai-nilai yang bersifat normatif dalam pemberian makna terhadap kebenaran atau kenyataan seperti yang dijumpai dalam kehidupan, yang menjelajahi berbagai kawasan, seperti kawasan sosial, kawasan simbolik, ataupun fisik material, aksiologi ilmu dakwah adalah mengembalikan manusia pada fitrahnya, dan manusia

menjalani kehidupan bermasyarakat berdasarkan ajaran-ajaran Islam, sehingga tercapai kehidupan yang damai dan harmonis.

Beranjak dari analisis objek dakwah format ilmu dakwah tersebut menjadi dasar untuk menentukan arah ilmu-ilmu dakwah. Karena ilmu-ilmu dakwah tersebut tidak merupakan telaah terhadap objek formal yang terkait satu dengan yang lainnya. Dalam bangunan ilmu dakwah disiplin-disiplin yang dimaksud adalah :

1. Psikologi Dakwah

Psikologi Dakwah adalah ilmu bantu yang sangat diperlukan dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat.²¹ Manusia adalah makhluk yang memiliki keunikan psikologis sehingga persepsi manusia bisa berdeda-beda terhadap objek yang sama. Keberhasilan suatu dakwah tidak hanya ditentukan oleh nilai pesan yang disampaikan, tetapi juga bagaimana persepsi masyarakat terhadap pesan dakwah itu.

Psikologi dakwah antara lain berusaha menguak suasana batin dari manusia yang menjadi objek dakwah sehingga dengan itu dakwah bisa secara persuasi. Psikologi dakwah dapat menelaah hubungan kewajiban antara da'i dengan audiens (objek dakwah). Dakwah menerima pesan Islam melahirkan rasa kebersamaan seiman dalam bentuk jamaah atau tidak akhirnya menelaah hubungan kejiwaan antar dai. Sejauh mana

²¹ Achmad Mubarak, *Psikologi Dakwah* (Jakarta, Pustaka Pirdaus, 1999), hlm. v

mereka merasa seiman dan merasakan kesatuan tugas Allah SWT yang disebut dakwah.

Secara sederhana Psikologi sering disebut sebagai ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia yang merupakan gejala dari jiwanya. Sedangkan pengertian atau definisi yang lebih terperinci menyebutkan bahwa psikologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku lahiriah manusia dengan menggunakan metode observasi secara obyektif, seperti terhadap rangsang (stimulus) dan jawaban (respon) yang menimbulkan tingkah laku.

Definisi tersebut di atas mengesankan bahwa kegunaan psikologi terbatas hanya untuk menguraikan atau mengungkap apa yang ada di balik tingkah laku manusia. Dalam keadaan tertentu, kebutuhan seseorang memang dapat saja terbatas hanya ingin mengetahui faktor kejiwaan apa yang menyebabkan tingkah laku tertentu orang lain, tapi di saat yang lain, misalnya bagi seorang yang sedang merencanakan suatu kegiatan yang melibatkan banyak orang di mana banyak kemungkinan bisa terjadi, maka psikologi dapat membantunya meramalkan kira-kira tingkah laku apa yang bakal dilakukan oleh sebagian atau keseluruhan dari orang-orang yang diamatinya.²²

²² *Ibid.*, 11

2. Ilmu Dakwah

Ilmu Dakwah adalah ilmu yang membahas tentang bentuk-bentuk penyampaian ajaran Islam kepada seseorang atau sekelompok orang terutama mengenai bagaimana seharusnya menarik perhatian manusia agar menerima dan mengamalkan agama secara *kaffah*.²³ Pada dasarnya ilmu dakwah dapat dibagi menjadi dua, ilmu dakwah dasar dan ilmu dakwah terapan. Ilmu dakwah dasar merupakan cabang ilmu dakwah yang memberikan kerangka teori dan metodologi dakwah Islam. Ilmu dakwah dasar berfungsi memberikan dasar-dasar teoretik dan metodologi keahlian dakwah, ilmu dakwah terapan memberikan kemampuan teknis keahlian profesi dakwah Islam.²⁴

3. Filsafat Dakwah

Filsafat Dakwah adalah suatu kajian dengan berbagai dimensi di suatu pihak, filsafat dakwah merupakan bagian dari disiplin ilmu dakwah menjadi bagian filsafat Islam. Menurut pandangan Dzikron Abdullah, filsafat dakwah tidak lebih dari cara berfikir yang diterapkan untuk memahami secara mendalam atau mendasar segala hal mengenai dakwah.²⁵ Filsafat dakwah dapat meberikan pemahaman yang bersifat

²³ Moh. Ali Aziz, *Op Cit*, hlm. 34

²⁴ Muhammad Sulthon, *Desain Ilmu Dakwah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2003), hlm.

²⁵ Muhammad Sulthon, *Op Cit.*, hlm. 10

universal tentang suatu unit ajaran islam secara mendalam, mendasar dan radikal sampai keakar-akarnya, sehingga akhirnya dapat membawa kepada kebenaran yang hakiki, kebenaran hakiki tersebut terimplementasikan dalam sikap kesehariannya sebagai seorang Islam.

Filsafat dakwah lebih jauh bertujuan memberikan kepuasan kepada sebahagian jiwa yang amat berharga juga mengantarkan seorang sampai kepada kepercayaan keagamaan yang benar, yang kalau sebelumnya hanya diterima secara dokmatis dan absolut. Maka pada akhirnya bukan hanya mitologis semata, tetapi juga diterima melalui kerangka pikiran yang rasional juga akan memberi arti pentingnya dalam menyadari otoritas dirinya sebagai makhluk yang berdimensi dalam memahami diri.

Filsafat dakwah menelaah status, hakikat dan tujuan dakwah. Apakah hakikat dakwah dalam perspektif sistem baik dari segi substansi maupun eksistensi dan aktualisme. Apakah yang menjadi tujuan ideal dan tujuan antara dakwah dan hubungan tujuan dakwah dengan tugas kekhalifahan.²⁶

4. Sejarah Dakwah

Sejarah dakwah menelaah keseluruhan proses dakwah, mengenai ide (teori-teori dakwah), para tokoh dakwah, masalah-masalah yang dihadapi, kemudian dipadukan menjadi sejarah dakwah nasional, rasional

²⁶ Salmadani, *Filsafat Dakwah* (Padang: Surau, 2003), hlm. 32

dan internasional. Sejarah dakwah dapat mengatur cara memahami suatu kurun sejarah kemudian menilai sejarah itu secara tepat dan kemudian menentukan sikap dakwah.²⁷

B. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kerangka teori di atas, pengaruh minat mahasiswa jurusan dakwah terhadap nilai-nilai matakuliah ilmu-ilmu dakwah merupakan salah satu hal yang penting untuk berprofesi sebagai da'i mahasiswa Jurusan Dakwah Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam. Dari berbagai pengamatan yang dilakukan ternyata pengaruh minat mahasiswa jurusan dakwah terhadap nilai mata kuliah Ilmu-ilmu dakwah menimbulkan minat mahasiswa untuk berprofesi sebagai da'i.

Kegiatan perkuliahan sangat berperan penting dalam menimbulkan minat mahasiswa untuk berprofesi sebagai da'i, sehingga dosen Ilmu-ilmu dakwah dapat memberikan materi yang sesuai agar dapat menimbulkan minat mahasiswa untuk berprofesi sebagai da'i. Untuk itu, mahasiswa diharapkan untuk mengikuti perkuliahan semaksimal mungkin dan harus berperan aktif dalam kegiatan dakwah.

²⁷ Muhammad Sulthon, *Op cit.*, hlm. 131

C. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang dikemukakan di atas, maka dapat diambil suatu hipotesis sebagai berikut: terdapat pengaruh yang signifikan antara minat mahasiswa jurusan dakwah untuk berprofesi sebagai da'i terhadap nilai-nilai matakuliah ilmu-ilmu dakwah Jurusan Dakwah Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam STAIN Padangsidimpuan Tahun Akademik 2011/2012.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Jurusan Dakwah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Jl. Imam Bonjol KM. 4.5 Sihitang Padangsidimpuan Tenggara. Waktu yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah mulai dari bulan Februari 2012 sampai dengan bulan April 2012.

2. Jenis Metode dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan manfaat, penelitian ini termasuk penelitian terapan, yaitu “penelitian yang dilakukan untuk memecahkan masalah yang ada sehingga hasil penelitian segera dapat diaplikasikan”.¹ Jadi, manfaat dari penelitian ini adalah untuk mengetahui masalah yang terjadi dikalangan mahasiswa STAIN Padangsidimpuan Jurusan Dakwah Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, tentang bagaimana idealnya nilai matakuliah ilmu-ilmu dakwah mahasiswa yang berminat berprofesi sebagai da’i.

Berdasarkan analisis data, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, di mana datanya diolah dan dianalisis dengan menggunakan statistik. Berdasarkan tempat, penelitian ini termasuk penelitian lapangan

¹*Ibid.*, hlm. 39.

yang dilakukan di STAIN Padangsidempuan Jurusan Dakwah Prodi Komunikasi Penyiaran Islam.

Berdasarkan bidang ilmu, penelitian ini termasuk penelitian sosial, yaitu “penelitian yang secara khusus meneliti bidang sosial, seperti ekonomi, pendidikan, hukum, dan sebagainya”.² Jadi maksud penelitian ini adalah untuk meneliti pengaruh minat mahasiswa Jurusan Dakwah untuk berprofesi sebagai da’i terhadap nilai-nilai matakuliah ilmu-ilmu dakwah.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah seluruh subjek yang akan diteliti. Adapun populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Jurusan Dakwah Prodi Komunikasi Penyiaran Islam STAIN Padangsidempuan mulai semester VI sampai dengan semester VIII tahun ajaran 2010/2011 berjumlah 38 orang. Adapun alasan penulis mengambil populasi penelitian di atas, disebabkan semester II sampai dengan semester IV belum mempelajari matakuliah ilmu-ilmu dakwah secara menyeluruh.

Penulis berpedoman kepada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa: “Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.”³

² Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 4

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 115

4. Jenis Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yakni sumber data primer dan sumber data skunder yaitu:

- a. Sumber data primer yaitu seluruh mahasiswa semester VI sampai dengan semester VIII Jurusan Dakwah Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam STAIN Padangsidimpuan.
- b. Sumber data skunder yaitu:
 - 1) Dosen-dosen Jurusan Dakwah Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam STAIN Padangsidimpuan yang mengajar matakuliah ilmu-ilmu dakwah.
 - 2) Ketua Jurusan
 - 3) Sekretaris Jurusan
 - 4) Dosen Jurusan Dakwah Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam STAIN Padangsidimpuan.

5. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

- a. Angket, merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk mendapatkan informasi mengenai pengaruh minat mahasiswa Jurusan Dakwah untuk

berprofesi sebagai da'i terhadap matakuliah Ilmu-ilmu Dakwah dengan menyediakan alternatif jawaban berdasarkan skala *likert*.

- b. Dokumen
- c. Wawancara yaitu sebuah dialog yang dilaksanakan oleh pewawancara (interview) untuk memperoleh informasi dari berwawancara (interview).⁴
- d. Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan dalam rangka pengumpulan data dalam suatu penelitian.⁵

6. Pengolahan dan Analisis Data

Adapun pengolahan data dalam penelitian ini data yang bersifat kuantitatif dengan analisis statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi dan mentotalkan atau menghitung jawaban subjek penelitian pada angket
- b. Menetapkan skor frekuensi jawaban subjek penelitian dan mencantumkan pada tabel
- c. Untuk mengetahui hubungan variabel X dan Y digunakan dengan rumus korelasi product moment
- d. Untuk menentukan tingkat rendahnya korelasi antara variabel X dengan Y, maka digunakan standar penilaian sebagai berikut:

⁴ *Ibid.*, hlm. 126

⁵ *Ibid.*, hlm. 129

Tabel 1
Tabel Standar Penilaian

No	Skor	Interpretasi
1	0 % - 20 %	Sangat Kurang
2	21 % - 40 %	Kurang
3	41 % - 60 %	Cukup
4	61 % - 80 %	Baik
5	81 % - 100 %	Sangat Baik

Setelah data terkumpul maka dilaksanakan pengolahan dan analisis data untuk menguji hipotesis. Adapun analisis data yang digunakan adalah mempergunakan Rumus koelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad 6$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien kolerasi yang dihitung

N = Jumlah Sampel

$\sum X$ = Jumlah Product Skor butir item

$\sum Y$ = Jumlah Skor butir total

$\sum X^2$ = Jumlah Kuadrat Skor Butir item

⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2003), hlm. 193

$\sum Y^2$ = Jumlah Kuadrat Skor butir total

$\sum XY$ = Jumlah Product butir item dikali butir total

Nilai X diambil dari skor yang diperoleh responden melalui angket tentang Minat Mahasiswa Jurusan Dakwah untuk Berprofesi sebagai Da'i. Begitu juga halnya nilai Y diperoleh dari responden yaitu Nilai Matakuliah Ilmu-ilmu Dakwah melalui nilai angket yang disebarkan kepada responden. Skala penilaian yang dilakukan terhadap angket yang disebarkan adalah sebagai berikut:

- a. untuk option a diberi nilai 4
- b. untuk option b diberi nilai 3
- c. untuk option c diberi nilai 2
- d. untuk option d diberi nilai 1

Setelah semua item angket ditabulasikan, maka dilakukan perhitungan terhadap skor yang telah diperoleh dari responden secara keseluruhan. Setelah diperoleh keseluruhan skor angket untuk nilai X dijadikan sebagai variabel X (variabel I). sedangkan skor angket untuk nilai Y dijadikan sebagai variabel Y (variabel II).

Hasil perhitungan r_{xy} ($r_{\text{observasi}}$) yang diperoleh dibandingkan dengan harga kritik r korelasi Product Moment sebagai pengaruh minat mahasiswa jurusan dakwah terhadap nilai matakuliah ilmu-ilmu dakwah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Minat Mahasiswa Jurusan Dakwah Untuk Berprofesi Sebagai Da'i

Minat merupakan sifat yang menetap pada diri seseorang. Minat besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan seseorang, sebab dengan minat ia akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu.

Mahasiswa yang berminat terhadap suatu matakuliah maka ia akan memiliki perasaan senang terhadap matakuliah tersebut. Mahasiswa yang berminat terhadap matakuliah Ilmu-ilmu dakwah, ia akan merasa senang dalam mempelajarinya. Ia akan rajin belajar dan terus mempelajari semua materi yang berhubungan dengan matakuliah Ilmu-ilmu dakwah. Ia mengikuti pelajaran dengan antusias tanpa ada beban paksaan dalam dirinya.

Adanya minat mahasiswa Jurusan Dakwah terhadap nilai-nilai matakuliah ilmu-ilmu dakwah merupakan salah satu hal yang penting untuk berprofesi sebagai da'i. Untuk lebih jelas mengetahui minat mahasiswa jurusan dakwah untuk berprofesi sebagai da'i, dilihat dari angket yang disebarakan kepada responden seperti di bawah ini.

Tabel 2

Minat mahasiswa jurusan dakwah untuk berprofesi sebagai da'i

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat berminat	5	13,2 %
2	Berminat	20	52,7 %
3	Kurang berminat	11	28,9 %
4	Tidak berminat	2	5,2 %
	Jumlah	38	100 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang menyatakan mahasiswa berminat untuk berprofesi sebagai da'i yang menjawab sangat berminat 5 orang (13,2%), berminat 20 orang (52,7 %), menjawab kurang berminat 11 orang (28,9 %) dan yang menjawab tidak berminat 2 orang (5,2 %). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa jurusan Dakwah Program Studi KPI STAIN Padangsidimpuan T.A 2011/2012 berminat untuk berprofesi sebagai da'i. Data hasil angket ini didukung hasil wawancara dengan dosen, bahwa mahasiswa jurusan dakwah memiliki minat yang kuat untuk berprofesi sebagai da'i, hal ini dapat dilihat dari keaktifan dalam mengerjakan tugas dan diskusi makalah, namun upaya mereka yang kurang dalam hal meningkatkan materi dan metode dakwah mereka.¹

Mayoritas mahasiswa jurusan dakwah kurang aktif dalam mengikuti kegiatan dakwah, ini terlihat dari hasil angket yang disebarkan, dapat dilihat sebagai berikut:

¹ Kamaluddin, Dosen Jurusan Dakwah Prodi KPI STAIN Padangsidimpuan, wawancara, 05 Mei 2012.

Tabel 3

Keaktifan responden dalam mengikuti kegiatan dakwah

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat aktif	1	2,6 %
2	Aktif	16	42,1 %
3	Kurang aktif	20	52,7 %
4	Tidak aktif	1	2,6 %
	Jumlah	38	100 %

Berdasarkan hasil table di atas, mahasiswa jurusan dakwah kurang aktif dalam mengikuti kegiatan dakwah, dimana responden yang menyatakan sangat aktif 1 orang (2,6 %), aktif 16 orang (42,1 %), kurang aktif 20 orang (52,7 %) sedangkan alternatif jawaban menyatakan tidak aktif 1 orang (2,6 %). Hal ini didukung wawancara dengan dosen bahwa mahasiswa jurusan dakwah Program Studi KPI STAIN Padangsidimpuan T.A 2011/2012 memiliki kegiatan dan keaktifan dakwah yang sangat minim.²

Seorang calon da'i yang profesional mestinya sudah dilatih sejak dini, sebab pengalaman sangat memberikan kontribusi yang baik pada dirinya sendiri dalam berdakwah, untuk itu calon da'i mestinya memiliki jadwal kegiatan dalam berdakwah. Karena itu berdakwah sudah menjadi suatu keharusan bagi mahasiswa dakwah sebagai calon da'i yang profesional. Hal ini dapat dilihat mahasiswa yang memiliki jadwal dalam berdakwah pada tabel berikut ini:

² Maslina Daulay, Dosen Jurusan Dakwah Prodi KPI STAIN Padangsidimpuan, wawancara, 02 Mei 2012.

Tabel 4

Mahasiswa yang memiliki jadwal berdakwah

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	13	34,3 %
2	Sering	12	31,5 %
3	Jarang	12	31,5 %
4	Tidak pernah	1	2,7 %
	Jumlah	38	100 %

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang menyatakan sangat sering dalam berdakwah 13 orang (34,3 %), yang menyatakan sering dalam memiliki jadwal dalam berdakwah 12 orang (31,5 %), menyatakan jarang 12 orang (31,5 %) dan mahasiswa yang tidak pernah memiliki jadwal dalam berdakwah sebanyak 1 orang (2,7 %).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa jurusan dakwah Program Studi KPI STAIN Padangsidimpuan T.A 2011/2012 sangat sering memiliki jadwal dalam kegiatan dakwah. Hal ini didukung dengan wawancara dosen bahwa mahasiswa jurusan dakwah Program Studi KPI STAIN Padangsidimpuan T.A 2011/2012 yang aktif dalam kegiatan dakwah maka ia memiliki jadwal dalam kegiatan dakwah.³

Dalam teori psikologi behaviorisme disebutkan bahwa lingkungan sangat mempengaruhi pola pikir, sikap dan tingkah laku manusia, di zaman era globalisasi

³ Kamaluddin, Dosen Jurusan Dakwah Prodi KPI STAIN Padangsidimpuan, wawancara, 05 Mei 2012.

ini sudah banyak media massa termasuk radio yang dapat menyampaikan informasi, sebab radio memiliki acara yang berbeda-beda termasuk acara keagamaan atau dakwah yang dapat menuntun calon da'i kepada da'i yang professional. Manusia mempunyai sifat meniru atau mencontoh apa yang dia lihat dan juga didengar.

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktifitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian ataupun yang lainnya dengan mengesampingkan hal lain selain dari pada hal itu. Jadi mahasiswa yang memiliki perhatian dalam kegiatan dakwah, jiwa dan pikirannya terfokus pada apa yang dipelajarinya. Responden yang rajin mendengarkan acara dakwah di radio dapat kita lihat pada tabel berikut ini.

Tabel 5

Perhatian mahasiswa terhadap acara dakwah di radio

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat rajin	3	7,9 %
2	Rajin	20	52,6 %
3	Kurang rajin	13	34,2 %
4	Tidak rajin	2	5,3 %
	Jumlah	38	100 %

Dari uraian tabel di atas dapat dipahami bahwa mahasiswa jurusan dakwah mayoritas rajin mendengarkan acara dakwah di radio, 3 orang menjawab sangat rajin (7,9 %), 20 orang menjawab rajin (52,6 %), 13 orang menjawab kurang rajin (34,2 %), 2 orang menjawab tidak rajin (5,3 %).

Belajar autodidak hal yang sudah biasa dilakukan manusia, dan bahkan terkadang lebih mempunyai nilai lebih menuju ke profesionalan seseorang. Belajar dari apa yang kita lihat kadang lebih mudah memahamkan, apalagi saat ini banyak siaran televisi yang menampilkan para ustadz dan ustadzah cara berdakwah yang profesional. Beberapa metode berdakwah yang ditampilkan di televisi dapat dikreasikan serta dikembangkan menjadi metode baru tersendiri. Seyogianya mahasiswa jurusan dakwah harus sering menonton acara dakwah di televisi. Adapun mahasiswa jurusan dakwah yang sering menonton acara dakwah di televisi dapat kita lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6

Perhatian mahasiswa terhadap acara dakwah di televisi

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	4	10,5 %
2	Sering	20	52,6 %
3	Jarang	12	31,6
4	Tidak pernah	2	5,3 %
	Jumlah	38	100 %

Dari uraian tabel di atas menyatakan bahwa responden yang menyatakan sangat sering 4 orang (10,5 %), 20 orang menjawab sering (52,6 %), jarang 12 orang (31,6 %) dan 2 orang (5,3 %) yang menjawab tidak pernah.

Ilmu dakwah adalah suatu ilmu pengetahuan yang memberikan cara-cara dan tuntunan bagaimana seharusnya menarik perhatian manusia untuk menganut,

menyetujui, melaksanakan suatu ideologi, pendapat pekerjaan yang tertentu. Pemahaman terhadap materi-materi ilmu dakwah sangat mempengaruhi ketika seseorang berdakwah. Sebab, penguasaan materi dakwah dengan metode dakwah harus berbanding lurus, sehingga terdapat sinergitas yang baik dan tidak kelihatan kaku ketika berdakwah.

Mahasiswa jurusan dakwah tidak ada alasan tidak menguasai ilmu-ilmu dakwah, dan memang ini dipengaruhi kondisi ketika belajar tentang ilmu-ilmu dakwah itu sendiri. Adapun mahasiswa jurusan dakwah yang memiliki perasaan senang dan tenang dalam mengikuti perkuliahan khususnya matakuliah ilmu-ilmu dakwah dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7

Perasaan responden mengikuti matakuliah ilmu-ilmu dakwah

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat senang	13	34, 2 %
2	Senang	22	57, 9 %
3	Kurang senang	3	7,9
4	Tidak senang	-	0 %
	Jumlah	38	100 %

Dari tabel di atas menunjukkan responden senang mengikuti matakuliah ilmu-ilmu dakwah, dimana responden yang menyatakan sangat senang 13 orang (34, 2 %), menyatakan senang 22 (57, 9 %), kurang senang 3 orang (7,9), dan responden yang menyatakan tidak senang tidak ada.

Hal ini didukung wawancara dengan dosen bahwa mahasiswa jurusan dakwah senang mengikuti matakuliah ilmu-ilmu dakwah dan selalu tertib pada kontrak perkuliahan, walaupun memang masih ada yang kurang tanggap dalam mengikuti perkuliahan.⁴

Para da'i terkenal baik itu tingkat nasional maupun daerah, hal itu disebabkan seringnya dia tampil di berbagai tempat baik melalui media massa, maupun media elektronik serta menjadikan dia lebih profesional dalam berdakwah. Mahasiswa jurusan dakwah yang sering berdakwah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8

Responden yang sering berdakwah

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	13	34, 2 %
2	Sering	8	21 %
3	Jarang	15	39, 5 %
4	Tidak pernah	2	5, 3 %
	Jumlah	38	100 %

Pemaparan tabel di atas bahwa responden yang menyatakan sangat sering berdakwah 13 orang (34, 2 %), sering 8 orang (21 %), sedangkan jarang 15 orang (39, 5 %), dan tidak pernah 2 orang (5, 3 %).

⁴ Fauziah Nasution, Dosen Jurusan Dakwah Prodi KPI STAIN Padangsidimpuan, wawancara, 06 Mei 2012.

Minat mahasiswa jurusan dakwah untuk berprofesi menjadi da'i sangat berpengaruh terhadap prestasi matakuliah ilmu-ilmu dakwah baik dari segi positif maupun negatif, hal itu dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9

Responden yang berminat untuk berprofesi sebagai da'i dan pengaruhnya terhadap prestasi matakuliah ilmu-ilmu dakwah.

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat berpengaruh	4	10,5 %
2	Berpengaruh	25	65,8 %
3	Kurang berpengaruh	7	18,4 %
4	Tidak berpengaruh	2	5,3 %
	Jumlah	38	100 %

Data di atas memberikan kesimpulan bahwa mahasiswa jurusan dakwah berpengaruh terhadap minat untuk berprofesi sebagai da'i dan pengaruhnya terhadap prestasi matakuliah ilmu-ilmu dakwah, dimana responden yang menyatakan sangat berpengaruh 4 orang (10,5 %), berpengaruh sebanyak 25 orang (65,8 %), kurang berpengaruh sebanyak 7 orang (18,4 %), sedangkan tidak berpengaruh sebanyak 2 orang (5,3 %).

Hal ini didukung oleh wawancara dengan dosen bahwa mahasiswa jurusan dakwah Program Studi KPI STAIN Padangsidimpuan T.A 2011/2012 berpengaruh terhadap minat untuk berprofesi sebagai da'i dan pengaruhnya

terhadap prestasi matakuliah ilmu-ilmu dakwah. Hal ini dapat dilihat pada pembuatan tugas perencanaan dakwah di masyarakat, dan selalu dianjurkan untuk mendalami materi yang akan disampaikan, seperti buku-buku tauhid, fiqih, akhlak, al-Qur'an, tafsir dan hadist.

Kelebihan seorang da'i professional dapat dilihat dari penguasaan materinya, sehingga banyak pengetahuan yang dimilikinya dan tentunya kosa kata yang berbeda-beda, hal itulah yang membuat dakwahnya tidak monoton dan audiens dapat menerima pesan dakwah yang disampaikan dengan baik. Wajib bagi da'i mengetahui materi dakwah untuk meningkatkan kualitas da'i itu sendiri. Mahasiswa jurusan dakwah yang sering meningkatkan pemahaman materi-materi dakwah, dapat kita lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 10

Mahasiswa yang meningkatkan pengetahuan materi dakwah.

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	22	57,9 %
2	Sering	11	28,9 %
3	Jarang	5	15,2 %
4	Tidak pernah	-	0 %
	Jumlah	38	100 %

Dari tabel di atas dapat dipahami bahwa mahasiswa jurusan dakwah sangat sering meningkatkan pemahamannya tentang materi dakwah, dengan uraian, responden yang menyatakan sangat sering 22 orang (57,9 %), sering 11

orang (28, 9 %), jarang 5 orang (15, 2 %), sedangkan tidak pernah tidak ada (0 %).

Da'i yang profesional, tentunya dai yang mempunyai banyak metode dalam berdakwah sehingga ketika metode yang satu tidak cocok maka ada metode baru yang bisa digunakan. Hal ini menjadikan perjalanan dakwah tidak statis melainkan dinamis. Proses itu lebih memudahkan bagi da'i dalam menyampaikan dakwah dan mad'upun mudah memahami materi yang disampaikan. Mahasiswa yang berupaya meningkatkan pemahaman tentang metode dakwah ialah:

Tabel 11

Mahasiswa yang meningkatkan pengetahuan metode dakwah.

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat sering	23	60, 5 %
2	Sering	9	23, 7 %
3	Jarang	5	13, 2 %
4	Tidak pernah	1	2, 6 %
	Jumlah	38	100 %

Dari tabel di atas, memberikan kesimpulan kepada kita bahwa mahasiswa jurusan dakwah sangat sering meningkatkan pengetahuan metode dakwah, dimana responden yang menyatakan sangat sering 23 orang (60, 5 %), sering 9 orang (23, 7 %), jarang 5 orang (13, 2 %), sedangkan tidak pernah 1 orang (2, 6 %).

Hal ini dikuatkan wawancara dosen bahwa mahasiswa jurusan dakwah sering meningkatkan metode dakwah yang akan digunakan dalam melaksanakan dakwah pada masyarakat sehingga pesan yang disampaikan kepada mad'u dapat diterima, dan mahasiswa harus bisa memilih sasaran dakwah dan bisa menyesuaikan komponen dakwah.

Dari uraian di atas dapat ditetapkan standar kualitas nilai matakuliah ilmu-ilmu dakwah sebagai berikut:

$$\text{Minat mahasiswa berprofesi sebagai da'i} = \frac{1170}{1520} \times 100 \% = 76,97 \%$$

Berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan pada bab III, maka kualitas minat mahasiswa Jurusan Dakwah Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam STAIN Padangsidimpuan tahun ajaran 2011/2012 untuk berprofesi sebagai da'i tergolong baik yaitu diperoleh skor 76,97 % yang berarti pada interval 61% - 80%.

2. Nilai matakuliah ilmu-ilmu dakwah

Ilmu dakwah adalah ilmu yang membahas tentang bentuk-bentuk penyampaian ajaran Islam kepada seseorang atau sekelompok orang terutama mengenai cara yang seharusnya menarik perhatian manusia agar mereka menerima dengan mengamalkan ajaran Islam secara *kaffah*.

Penguasaan materi dakwah dengan metode dakwah harus berbanding lurus, sehingga terdapat sinergitas yang baik dan tidak kelihatan kaku ketika berdakwah. Seseorang yang akan menjadi da'i harus menguasai konsep-konsep tentang dakwah. Orang-orang yang telah menguasai ilmu-ilmu dakwah secara baik,

banyak yang tidak dapat berdakwah secara baik dan benar, terlebih-lebih bila tidak menguasai ilmu-ilmu dakwah, maka dapat diasumsikan tidak dapat berdakwah. Oleh karenanya mahasiswa jurusan dakwah Program Studi KPI STAIN Padangsidempuan T.A 2011/2012 yang menguasai ilmu-ilmu dakwah dalam bidang Psikologi Dakwah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 12

Nilai responden dalam bidang Psikologi Dakwah.

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat baik	24	63, 1 %
2	Baik	12	31, 6 %
3	Cukup	2	5, 3 %
4	Kurang	0	0 %
	Jumlah	38	100 %

Dari tabel di atas dapat dipahami bahwa mahasiswa jurusan dakwah memiliki nilai yang sangat baik dalam bidang Psikologi Dakwah dengan uraian, responden yang memiliki nilai sangat baik 24 orang (63, 1 %), baik 12 orang (31, 6 %), cukup 2 orang (5, 3 %), sedangkan kurang tidak ada (0 %).

Mengajak manusia dengan cara yang bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan peringatan Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Untuk menggapai kebahagiaan dunia dan akhirat tersebut adalah tugas seorang da'i ataupun mahasiswa jurusan dakwah sebagai calon da'i, hal tersebut bukanlah mudah untuk mewujudkannya kepada jalan yang benar, dan tidak lepas

dari konsep-konsep ilmu dakwah. Untuk mengetahui kualitas nilai mahasiswa jurusan dakwah dalam bidang ilmu dakwah dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 13

Nilai responden dalam bidang Ilmu Dakwah.

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat baik	18	47,4 %
2	Baik	15	39,5 %
3	Cukup	5	13,1 %
4	Kurang	0	0 %
	Jumlah	38	100 %

Dari tabel di atas dapat dipahami bahwa mahasiswa jurusan dakwah memiliki nilai yang sangat baik dalam bidang Ilmu Dakwah dengan uraian, responden yang memiliki nilai sangat baik 18 orang (47,4 %), baik 15 orang (39,5 %), cukup 5 orang (13,1 %), sedangkan kurang tidak ada (0 %).

Menelaah keseluruhan proses dakwah, mengenai ide (teori-teori dakwah), para tokoh dakwah, masalah-masalah yang dihadapi adalah konsep dari sejarah dakwah yang dapat mengantarkan cara memahami suatu kurun sejarah kemudian kita menilai sejarah itu secara tepat dan kemudian menentukan sikap dakwah. Untuk menentukan sikap dakwah tersebut adalah tugas seorang da'i atau juga mahasiswa jurusan dakwah sebagai calon da'i, untuk mengetahui kualitas nilai mahasiswa jurusan dakwah dalam bidang sejarah dakwah dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 14

Nilai responden dalam bidang Sejarah Dakwah.

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat baik	16	42, 1 %
2	Baik	20	52, 7 %
3	Cukup	1	2, 6 %
4	Kurang	1	2, 6 %
	Jumlah	38	100 %

Dari tabel di atas dapat dipahami bahwa mahasiswa jurusan dakwah memiliki nilai yang sangat baik dalam bidang Sejarah Dakwah dengan uraian, responden yang memiliki nilai sangat baik 16 orang (42, 1 %), baik 20 orang (52, 7 %), cukup 1 orang (2, 6 %), sedangkan kurang 1 orang (2, 6 %).

Memberikan kepuasan kepada sebahagian jiwa yang amat berharga juga mengantarkan seorang sampai kepada kepercayaan keagamaan yang benar adalah salah satu tugas seorang da'i, untuk itu seorang da'i harus mampu memberikan pemahaman yang bersifat universal tentang suatu unit ajaran Islam secara mendalam, mendasar dan radikal sampai keakar-akarnya, sehingga akhirnya dapat membawa kepada kebenaran yang hakiki, kebenaran hakiki tersebut terimplementasikan dalam sikap kesehariannya sebagai seorang Islam.

Mewujudkan pemahaman yang universal tentang ajaran Islam kepada mad'u seorang da'i atau mahasiswa jurusan dakwah sebagai calon da'i, harus menguasai ilmu-ilmu dakwah dalam bidang filsafat dakwah. Untuk mengetahui

kwualitas nilai mahasiswa jurusan dakwah dalam bidang Filsafat Dakwah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 15

Nilai responden dalam bidang Filsafat Dakwah.

No.	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat baik	12	31,6 %
2	Baik	21	55,3 %
3	Cukup	5	13,1 %
4	Kurang	0	0 %
	Jumlah	38	100 %

Dari tabel di atas dapat dipahami bahwa mahasiswa jurusan dakwah memiliki nilai yang sangat baik dalam bidang Filsafat Dakwah dengan uraian, responden yang memiliki nilai sangat baik 12 orang (31,6 %), baik 21 orang (55,3 %), cukup 5 orang (13,1 %), sedangkan kurang tidak ada (0 %).

Dari uraian di atas dapat ditetapkan standar kualitas nilai matakuliah ilmu-ilmu dakwah sebagai berikut:

$$\text{Nilai matakuliah ilmu-ilmu dakwah} = \frac{2976}{38} \times 100 \% = 78,31 \%$$

Berdasarkan kriteria penilaian yang ditetapkan pada bab III, maka kualitas nilai matakuliah ilmu-ilmu dakwah mahasiswa Jurusan Dakwah Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam STAIN Padangsidempuan tahun ajaran 2011/2012 tergolong baik yaitu diperoleh skor 78,31 % yang berarti pada interval 61% - 80%.

3. Pengaruh Minat Mahasiswa Jurusan Dakwah untuk Berprofesi sebagai da'i Terhadap Nilai Matakuliah Ilmu-ilmu Dakwah

Langkah pertama yang dilaksanakan untuk menguji hipotesis yang berbunyi “terdapat pengaruh yang signifikan minat mahasiswa jurusan dakwah untuk berprofesi sebagai da'i terhadap matakuliah ilmu-ilmu dakwah”, adalah melaksanakan perhitungan pada tabel kerja *Product Moment*. Dalam hal ini variabel X diambil dari rekapitulasi hasil angket tentang minat mahasiswa berprofesi sebagai da'i sebagaimana terdapat pada lampiran skripsi ini dan variabel Y diambil dari hasil rekapitulasi daftar nilai mahasiswa jurusan dakwah Program Studi KPI STAIN Padangsidimpuan periode 2011/2012 tentang nilai matakuliah ilmu-ilmu dakwah.

Tabel 12

Perhitungan korelasi product moment

Pengaruh Minat Mahasiswa Jurusan Dakwah Untuk Berprofesi Sebagai Da'i Terhadap Nilai Matakuliah Ilmu-Ilmu Dakwah

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	28	85	784	7225	2380
2	29	82	841	6724	2378
3	25	83	625	6889	2075
4	19	81	361	6561	1539
5	29	82	841	6724	2378
6	26	73	676	5329	1898
7	24	76	576	5776	1824
8	28	75	784	5625	2100
9	32	75	1024	5625	2400
10	26	75	676	5625	1950
11	33	76	1089	5776	2508
12	31	77	961	5929	2387
13	33	75	1089	5625	2475
14	32	84	1024	7056	2688

15	34	77	1156	5929	2618
16	25	75	625	5625	1875
17	34	76	1156	5776	2584
18	29	75	841	5625	2175
19	29	72	841	5184	2088
20	30	81	900	6561	2430
21	27	77	729	5929	2079
22	33	75	1089	5625	2475
23	31	79	961	6241	2449
24	38	84	1444	7056	3192
25	31	87	961	7569	2697
26	36	83	1296	6889	2988
27	28	75	784	5625	2100
28	31	72	961	5184	2232
29	31	73	961	5329	2263
30	28	72	784	5184	2016
31	27	80	729	6400	2160
32	30	86	900	7396	2580
33	25	78	625	6084	1950
34	29	71	841	5041	2059
35	33	83	1089	6889	2837
36	28	83	784	6889	2324
37	27	84	729	7056	2268
38	27	79	729	6241	2133
Jumlah	1170	2976	31808	233816	87552

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh nilai dari masing-masing symbol yang dibutuhkan dalam perhitungan korelasi product moment sebagai berikut:

$$\sum X : 1170$$

$$\sum Y : 2976$$

$$\sum X^2 : 31808$$

$$\sum Y^2 : 233816$$

$$(\sum X^2) : 1368900$$

$$(\sum Y^2) : 8856576$$

$$\sum X Y : 87552$$

Selanjutnya nilai dari masing-masing symbol di atas dihitung dengan menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{38 \cdot 87552 - 1170 \cdot 2976}{\sqrt{\{38 \cdot 31808 - 1368900\} \{38 \cdot 233816 - 8856576\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3326976 - 3481920}{\sqrt{\{1208704 - 1368900\} \{8885008 - 8856576\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{-154944}{\sqrt{-160196 \cdot 28432}}$$

$$r_{xy} = \frac{-154944}{\sqrt{4554692672}}$$

$$r_{xy} = \frac{-154944}{67488,4632511}$$

$$r_{xy} = 2,29585906295$$

$$r_{xy} = 2,2958$$

Berdasarkan hasil perhitungan product moment di atas diperoleh angka korelasi pengaruh Minat Mahasiswa Jurusan Dakwah Untuk Berprofesi Sebagai Da'i Terhadap Nilai Matakuliah Ilmu-Ilmu Dakwah sebesar 2,2958. hal ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan minat mahasiswa jurusan dakwah Program Studi KPI STAIN Padangsidimpuan 2011/2012 untuk berprofesi sebagai da'i terhadap nilai matakuliah ilmu-ilmu dakwah.

Pengujian hipotesis dilaksanakan dengan cara mengkonsultasikan koefisiensi korelasi (r_{xy}) pada r tabel (r_t). Apabila koefisiensi korelasi (r_{xy}) > r tabel

(r_t) maka hipotesis diterima. Sebaliknya apabila koefisiensi korelasi $(r_{xy}) < r$ tabel (r_t) maka hipotesis ditolak.

Pada tabel “r” *product moment* ditemukan $N = 38$, dalam tabel nilai “r”, maka 38 adalah sebesar 0,320, dengan demikian nilai r_{xy} (2,2958) lebih besar dari r tabel untuk kepercayaan 5 %. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan minat mahasiswa jurusan dakwah untuk berprofesi sebagai da’i terhadap nilai matakuliah ilmu-ilmu dakwah diterima karena koefisiensi korelasi $(r_{xy}) = 2,2958 > r$ tabel $(r_t) = 0,320$.

B. Diskusi Hasil Penelitian

Hasil analisis dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki korelasi yang signifikan. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh positif dari minat mahasiswa Jurusan Dakwah Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam STAIN Padangsidimpuan T.A 2011/2012 terhadap nilai matakuliah ilmu-ilmu dakwah. Lebih rincinya dapat dijelaskan berdasarkan pengujian hipotesis antara variabel minat mahasiswa untuk berprofesi sebagai da’i dengan nilai matakuliah ilmu-ilmu dakwah memiliki koefisien korelasi r_{xy} sebesar 2,2958.

Berdasarkan deskripsi data dan singkat kualitas variabel penelitian ini, ditemukan secara umum minat mahasiswa Jurusan Dakwah untuk berprofesi sebagai da’i tergolong baik 76,97 %, begitu juga dengan nilai matakuliah ilmu-ilmu dakwah menunjukkan kategori baik (78,31 %).

Dengan demikian, walaupun minat mahasiswa jurusan dakwah, perlu sekali ditingkatkan kedisiplinan baik dosen maupun mahasiswa. Dosen perlu meningkatkan

kualitas perkuliahan karena dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berprofesi sebagai da'i, ini tidak terlepas upaya penyuluhan Ketua Jurusan Dakwah untuk menangani dosen dan mahasiswa.

Penelitian ini merupakan penelitian formula yang ada di STAIN Padangsidimpuan khususnya Jurusan Dakwah Prodi Komunikasi Penyiaran Islam Tahun Akademik 2011/2012. Jadi penelitian ini masih bisa lagi diteliti pada tahun berikutnya melihat dari perubahan pembelajaran tahun akademik selanjutnya, bertambahnya fasilitas dan bergantinya mahasiswa Jurusan Dakwah Prodi Komunikasi Penyiaran Islam.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam rangka memperoleh hasil penelitian yang benar-benar objektif dan sistematis, penulis telah berusaha melaksanakan penelitian ini sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam metode penelitian. Namun demikian, adanya berbagai keterbatasan menyebabkan hasil yang sempurna dari penelitian ini sangat sulit dicapai. Meskipun demikian, penulis melakukan berbagai upaya untuk meminimalkan keterbatasan yang dihadapi untuk memperoleh hasil maksimal dari penelitian yang dilaksanakan.

Keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi penulis selama melaksanakan penelitian di antaranya adalah masalah pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian, seperti kejujuran responden dalam menjawab pertanyaan yang terdapat pada angket. Dalam hal ini bisa saja responden tidak menjawab secara jujur sehingga data yang diperoleh kurang objektif. Selain itu minat mahasiswa untuk berprofesi

sebagai da'i yang lebih didominasi dari hasil angket. Keterbatasan-keterbatasan tersebut tentu berpengaruh terhadap hasil penelitian.

Meskipun penulis memiliki berbagai keterbatasan dalam melaksanakan penelitian ini, penulis telah berusaha agar hasil yang diperoleh tetap maksimal. Dengan segala upaya dan kerja keras dan bantuan semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat selesai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian dan pembahasan yang dilaksanakan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Minat mahasiswa Jurusan Dakwah Prodi Komunikasi Penyiaran Islam STAIN Padangsidimpuan Tahun akademik 20011/2012 untuk berprofesi sebagai da'i adalah tergolong baik, yaitu diperoleh skor 76,97 %.
2. Nilai matakuliah ilmu-ilmu dakwah mahasiswa di Jurusan Dakwah Prodi Komunikasi Penyiaran Islam STAIN Padangsidimpuan Tahun akademik 20011/2012 tergolong baik yaitu diperoleh skor 78,31 %.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan Minat mahasiswa Jurusan Dakwah untuk berprofesi sebagai da'i terhadap nilai matakuliah ilmu-ilmu dakwah yaitu ditemukan angka korelasi 2,2958 dengan demikian hipotesis yang berbunyi "terdapat pengaruh yang signifikan minat mahasiswa Jurusan Dakwah Prodi KPI STAIN Padangsidimpuan untuk berprofesi sebagai da'i terhadap nilai matakuliah ilmu-ilmu dakwah, diterima hal ini terbukti koefisiensi koreasi (r_{xy}) sebesar 2,2958 dengan demikian nilai r_{xy} (2,2958) yang lebih besar dari r tabel untuk kepercayaan 5 %.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian ini penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada Dosen-dosen agar dapat menyampaikan pengajaran yang baik dengan petunjuk yang digariskan dalam mendidik dan membimbing mahasiswa.
2. Diharapkan kepada dosen-dosen meningkatkan kualitas matakuliah ilmu-ilmu dakwah dan disiplin dalam proses perkuliahan.
3. Diharapkan kepada mahasiswa agar dapat disiplin dalam proses perkuliahan.
4. Diharapkan kepada Ketua Jurusan Dakwah agar menjadi motivator bagi dosen dan mahasiswa untuk mengarahkan, membimbing dan lebih tegas terhadap aturan akademik yang ada, agar terwujud visi misi jurusan dakwah Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam STAIN Padangsidimpuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998
- Sardiman, A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: CV. Rajawali, 1988
- Anshari M. Isa, *Mujahid Dakwah Cet iv*, Bandung: Diponegoro 1991
- Aziz, Moh. Ali, *Ilmu Dakwah*, Jakarta Timur: Prenada Media, 2004
- Bakker Anton, *Ontologi Metafisika Umum*, Yogyakarta: Kanisius, 1992
- Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Tangerang: Kalim, 2011
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ed. III, Jakarta: Balai Pustaka, 1995
- Huwaidi, Hasan, *Konsepsi Ontologi Islam (sebuah Jawaban)*, Yokyakarta: Hanindita, 1983
- Hefni Munzeir Suparta dan Harjani, *Metode Dakwah*, Jakarta: Kencana Pranada Media, 2003
- Hasan Iqbal, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006
- Jannah Bambang Prasetyo & Lina Miftahul, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007
- Kayo Khatib Pahlawan, *Menejemen Dakwah dari Dakwah Komvensional Menuju Dakwah Kontonporer*, Jakarta: Amza, 2007
- Mubarok Achmad, *Psikologi Dakwah*, Jakarta, Pustaka Pirdaus, 1999
- Sabri, M. Alisuf, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996
- Sobur Alex, *Psikologi Umum*, Jakarta: Pustaka Setia, 2003
- Syah Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Press, 2003
- Suparlan, *Guru Sebagai Profesi*, Bandung: Rineka Cipta, 1987

- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991
- Suriasumantri, Jujun S., *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996
- Sadulloh Uyoh, *Pengantar Filsafat Pendidikan Bandung*: Alfabeta, 2007Hlm. 32
- Sulthon Muhammad, *Desain Ilmu Dakwah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2003
- Simanjuntak, I. L. *Pasaribu dan, Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Tarsito, 1983
- Salmadanis, *Filsafat Dakwah*, Padang: Surau, 2003
- Shaleh, Abd. Rosyad, *Managemen Dakwah Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1987
- Sudijono Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 2003
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990
- Umar, Toha Yahya, *Ilmu Dakwah Cet. Iv*, Jakarta: Widjaya, 1985
- Peursen Van, C.A, *Terjemahan, Dick Hartoko, Orientasi di alam Filsafat*, Jakarta: Pustaka Utama, 1991
- Munir, Wahyu Ilahi dan M., *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2009
- Zakiah Daradjat, dkk., *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam Cet.I*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995
- Yusuf, H.M Yunan, “*Manajemen Sebagai Problematika dalam Dakwah*” dalam *Munir dan Wahyu Ilahi, Manajemen Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2009

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



- I. Nama : Ikhsan Habibi Hasibuan
- Jurusan / Prodi : Dakwah / KPI
- Nim : 07 110 158
- Tempat/Tanggal Lahir : Mompang, 12 11 1988
- Alamat : Desa Poken Jior Kec. Padangsidimpuan
Angkola Julu Kab. Tap-Sel
- II. Nama Orang Tua
- Ayah : Dahlan Hasibuan
- Ibu : Nur Ita Harahap
- Alamat : Desa Poken Jior Kec. Padangsidimpuan
Angkola Julu Kab. Tap-Sel
- III. Pendidikan
- SD Negeri No. 142458 Desa Poken Jior Selesai Tahun 2001
 - MTs.S Al-Muhajirin Binjai Selesai Tahun 2004
 - MAS Al-Muhajirin Binjai Selesai Tahun 2007
 - S1 Jurusan Dakwah KPI Selesai 2012

DAFTAR ANGKET

1. Apakah saudara/i berminat berprofesi sebagai da'i?
 - a) Sangat Beminat
 - b) Berminat
 - c. Kurang berminat
 - d. Tidak berminat

2. Apakah saudara/i aktif dalam mengikuti kegiatan dakwah?
 - a) Sangat Aktif
 - b) Aktif
 - c. Kurang aktif
 - d. Tidak aktif

3. Apakah saudara/i pernah memiliki jadwal dalam berdakwah?
 - a) Sangat sering
 - b) Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah

4. Apakah saudara/i rajin mendengarkan acara dakwah di radio?
 - a) Sangat rajin
 - b) Rajin
 - c. Kurang Rajin
 - d. Tidak Rajin

5. Apakah saudara/i sering mendengarkan acara dakwah di TV?
 - a) Sangat sering
 - b) Sering
 - c. Kurang sering
 - d. Tidak sering

6. Bagaimanakah perasaan saudara/i mengikuti matakuliah ilmu-ilmu dakwah?
 - a) Sangat Senang
 - b) Senang
 - c. Kurang senang
 - d. Tidak senang

7. Apakah saudara/i pernah menjadi pemateri dakwah?
- a) Pernah
 - b) Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
 - d. Samasekali tidak pernah
8. Apakah dengan minat saudara/i untuk berprofesi sebagai da'i memiliki pengaruh terhadap prestasi saudara/i dalam matakuliah ilmu-ilmu dakwah?
- a) Sangat berpengaruh
 - b) Berpengaruh
 - c. Kurang berpengaruh
 - d. Tidak Berpengaruh
9. Adakah saudara/i meningkatkan pengetahuan tentang materi-materi dakwah?
- a) Sangat sering
 - b) Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
10. Adakah saudara/i berupaya meningkatkan penguasaan tentang metode dakwah?
- a) Sangat sering
 - b) Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah

DAFTAR WAWANCAR

1. Bagaimanakah minat mahasiswa terhadap matakuliah yang Bapak/Ibu bimbing?
2. Bagaimanah keaktifan mahasiswa terhadap matakuliah yang Bapak/Ibu bimbing?
3. Bagaimanakah perhatian mahasiswa terhadap matakuliah yang Bapak/Ibu bimbing?
4. Apakah mahasiswa menggemari matakuliah yang Bapak/Ibu bimbing?
5. Bagaimanakah pengaruh matakuliah yang Bapak/Ibu bimbing terhadap pengamalan dakwah?
6. Bagaimanakah pengaruh minat mahasiswa terhadap matakuliah yang Bapak/Ibu bimbing untuk berprofesi sebagai da'i?

Data Variabel X
(Minat mahasiswa Jurusan Dakwah untuk berprofesi sebagai da'i)

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jumlah
1.	3	2	4	2	1	3	2	3	4	4	28
2.	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	29
3.	3	2	4	3	3	2	2	2	2	2	25
4.	1	2	3	1	2	2	2	2	2	2	19
5.	2	2	2	3	3	3	4	3	3	4	29
6.	3	2	3	3	3	3	2	2	4	1	26
7.	2	2	4	2	2	3	2	3	2	2	24
8.	2	1	3	2	3	4	3	3	4	3	28
9.	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	32
10.	1	2	1	2	1	4	4	3	4	4	26
11.	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	33
12.	3	3	3	3	2	4	2	4	4	3	31
13.	3	2	4	2	2	4	4	4	4	4	33
14.	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	32
15.	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	34
16.	2	2	2	1	2	3	4	2	3	4	25
17.	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	34
18.	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	29
19.	3	3	3	2	2	3	2	3	4	4	29
20.	2	2	4	2	3	3	3	3	4	4	30
21.	2	3	4	2	3	3	1	3	3	3	27
22.	4	3	4	3	3	4	2	4	4	2	33
23.	2	2	2	4	3	3	4	3	4	4	31
24.	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	38
25.	3	3	2	4	4	4	2	3	3	3	31
26.	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	36
27.	4	3	4	3	4	3	1	1	2	3	28
28.	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	31
29.	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
30.	3	2	2	2	2	3	4	2	4	4	28
31.	2	2	2	2	2	4	2	3	4	4	27
32.	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	30
33.	2	2	2	2	2	3	2	2	4	4	25
34.	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	29
35.	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	33
36.	3	2	4	2	3	4	2	1	3	4	28
37.	3	4	2	3	1	3	3	2	4	2	27
38.	4	3	2	1	3	3	2	3	2	4	27
Jumlah											1116

Data Variabel Y
(Nilai Matakuliah Ilmu-ilmu dakwah)

No	PD	ID	SD	FD	Jumlah
1.	82	90	76	92	85
2.	83	82	80	81	82
3.	88	83	81	78	83
4.	83	87	81	73	81
5.	83	88	80	77	82
6.	75	69	70	76	73
7.	73	68	71	90	76
8.	77	69	60	92	75
9.	80	68	71	81	75
10.	77	76	70	78	75
11.	80	80	70	73	76
12.	81	70	80	77	77
13.	74	70	80	75	75
14.	80	95	84	77	84
15.	72	81	77	76	77
16.	82	71	70	76	75
17.	87	69	70	77	76
18.	77	75	73	75	75
19.	73	69	70	77	72
20.	89	80	80	76	81
21.	80	72	71	85	77
22.	72	71	84	74	75
23.	80	89	71	76	79
24.	80	82	85	90	84
25.	80	94	80	92	87
26.	80	97	75	81	83
27.	67	75	78	78	75
28.	72	70	73	73	72
29.	71	73	72	77	73
30.	70	71	70	75	72
31.	83	90	70	77	80
32.	88	97	84	76	86
33.	71	74	82	85	78
34.	62	75	72	74	71
35.	86	97	72	76	83
36.	85	86	70	90	83
37.	81	84	80	92	84
38.	76	85	73	81	79
Jumlah					2976

Tabel Nilai Pearson Product Moment (r_{tabel})

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,175	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,143	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,128	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,112	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Tabel Nilai-Nilai Distribusi t_{tabel}

α untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,895	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,745	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,873
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,526	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,515	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576